

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam menjalani suatu kehidupan, manusia membutuhkan pegangan dan pedoman yang dapat menuntun dan mengarahkan dirinya kepada jalan yang benar dan diridai Allah Swt. Karena keadaan dan kebutuhan yang demikian itulah Allah Swt. menurunkan al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah (kalam Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril As. Di antara tujuan utama diturunkannya al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam manata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan tersebut dapat terealisasi oleh manusia, maka al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk yang baik bersifat global maupun terperinci, dalam berbagai problematika dan berbagai bidang kehidupan

Di dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang berkaitan dengan sumber alam yang menunjukkan kebesaran Allah SWT. Seperti penciptaan air hujan, air sungai, air laut dan berbagai sumber alam yang lain yang bisa dimanfaatkan di dalam kehidupan beraktivitas sehari-hari dan ianya amat penting bagi kemudahan manusia.

Air menurut al-Qur'an merupakan sumber kekayaan alam yang sangat penting, berharga dan memiliki daya guna dan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, binatang dan tumbuhan.¹

Air merupakan salah satu rahmat Allah SWT kepada makhluknya, yang memiliki peran yang penting dalam kelangsungan hidup mereka. Al-Qur'an sering kali menyebutkannya, membicarakan peranannya dan cara pembentukannya di muka bumi.² Allah berfirman dalam al-Qur'an:

¹ Kementrian Agama RI *Pelestarian Lingkungan Hidup*. (Jakarta Pustaka nasional RI, 2007), hlm 55.

² Yusuf Qardawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta Gema Insani) Press hlm 320.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan*”³

Ayat al-Qur’an di atas menjadi bukti akan kebesaran Allah terhadap kehidupan manusia, tumbuh tumbuhan serta hewan ternak. Di dalam dunia modern, air amat penting dalam kelangsungan hidup manusia, semua sumber alam bergantung terhadap air membuktikan akan kedudukan air dari semua makhluk yang ada.⁴

Dengan adanya air, membuktikan air dianggap sebagai keperluan untuk dimanfaatkan manusia. Islam sering menyeru umatnya supaya sentiasa membangun sumber alam untuk kemajuan masyarakat Islam. Seruan menggunakan sumber alam bukan hanya kata-kata motivasi sahaja, malah terdapat perintah Allah berhubung hal ini, seperti mana Allah berfiman dalam al-Qur’an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya “*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung*”⁵

³ Ayat Ini Merujuk Kepada Al-Quran Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia Dan Ayat Berikutnya. QS. Al-Baqarah : 164.

⁴ Ahzami Amiun Jazuli, *Kehidupan Dalam Pandangan Al-Qur’an*. (Jakarta, Gema Insani. 2006), hlm 204

⁵ QS. Al-Jumu’ah : 10

Perkara yang disebut ayat di atas bukan sekadar merujuk kepada perdagangan saja, bahkan kepada penggunaan segala keperluan termasuk sumber alam yang diciptakan oleh Allah.⁶

Air merupakan senyawa yang menutupi hampir tujuh puluh satu persen (71%) permukaan bumi dan terdapat sekitar satu koma empat triliun kilo meter kubik (1,4) triliun km³ air di bumi yang sebagian besar berada di laut. Pada dasarnya, air di seluruh permukaan bumi ini mengalir, contohnya adalah aliran sungai, gelombang pasang surut, ombak, arus laut, dan sebagainya. Aliran-aliran air tersebut dapat dimanfaatkan sebagai turbin yang menggerakkan generator listrik untuk menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang berasal dari aliran air tersebut dengan hidroelektrik. Hidroelektrik menyumbang sekitar sembilan belas persen (19%) dari kebutuhan listrik dunia. Energi listrik dengan tenaga air ini biasanya didapatkan dari sungai-sungai yang dibendung kemudian dibuat saluran-saluran untuk mengalirkan air ke turbin.⁷

Ilmu pengetahuan modern juga telah sampai pada planet yang lebih jauh daripada bulan. Ini ternyata bisa dilakukan pada zaman ini yang mana ditakluki oleh manusia modern. Maka, tidak heran jika abad ke dua puluh disebut sebagai abad penaklukan angkasa. Bagaimana perkembangan pengangkutan manusia dari hanya seekor keledai dan unta menjadi pesawat angkasa yang begitu hebat. Inilah yang Allah isyaratkan dalam sebuah ibarat yang sangat mengagumkan tatkala Allah mengatakan pada kita tentang nikmat-Nya yang telah Dia sediakan sebagai alat transformasi masa lalu.⁸ Allah berfirman:

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

⁶ Mohd Asmadi Yakob, *Implementasi Hukum Qurani Pelaksanaan Hukum Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Kehidupan Modern*. (Group buku karangkraf, Selangor), hlm 307

⁷ Indarto, *Hidrologi Dasar Teori Dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012), hlm 4

⁸ Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, *Islam Abad 21*. (Pustaka al-kautsar, 2001), hlm 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya “Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya”

Di samping itu al-Qur’an mempunyai banyak sifat ajaib yang membuktikan bahwa ia adalah pengungkapan kebenaran dari Allah. Salah satu keajaiban itu adalah fakta bahwa sejumlah kebenaran ilmiah yang baru dapat diungkap manusia dengan teknologi abad ke-20, telah dinyatakan al-Qur’an pada 1400 yang lalu. Banyak fakta ilmiah yang dinyatakan secara sangat mendalam dan padat dengan ayat al-Qur’an baru ditemukan dengan teknologi abad ke-20, dan ini justru lebih membuktikan bahwa al-Qur’an adalah firman Allah.⁹

Alam ini menjamin manusia dengan sumber kekayaan yang banyak untuk dijadikan ekonomi di masa depan. Sebagai contoh Allah menjadikan laut untuk dimanfaatkan para nelayan dalam menangkap ikan bagi meningkatkan ekonomi manusia.

Laut memiliki banyak fungsi atau manfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya karena di dalam dan di atas laut terdapat kekayaan sumber daya alam yang dapat manfaat di antaranya tempat rekreasi dan hiburan, tempat hidup sumber makanan, pembangkit listrik tenaga ombak, pasang surut, angin dan lain sebagainya, tempat barang tambang berada, sebagai jalur transportasi air, sebagai tempat cadangan air bumi.

Dengan luasnya lautan yang besar ini, sudah sepantasnya manusia memaksimalkan air laut sebagai sumber energi alternatif. Tidak hanya air laut yang memberikan manfaat bagi kehidupan sebagai energi, melainkan air hujan juga memberikan manfaat bagi kehidupan seperti halnya dalam firman Allah swt sebagai berikut:

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ۝٩٠

⁹ Harun Yahya, *Al-Qur’an Dan Sains*. (Jakarta, Pt Syamil Cipta Media, 2002), hlm 81

Artinya ; *“Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk kami”¹⁰.*

أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِي بِلِلِّهِ وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا ﴿٩٢﴾

Artinya *“atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami”¹¹*

Dilanjutkan di ayat 91 dan 92 kebanyakan manusia, yakni kaum musyrik Mekkah dan dinyatakan oleh ayat itu tidak puas sampai diturunkan air yang memancar, kemudian sebuah kebun kurma dan pohon-pohon anggur sampai meminta kepingan-kepingan yang jatuh dari langit.

Dengan adanya kemajuan zaman dalam hal transportasi dan industri, semakin membutuhkan energi bahan bakar atau energi yang dihasilkan dari air laut dan air hujan ini. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang sumber alternatif ini bagi menjadikannya sebagai sumber tenaga.

Setelah diteliti isyarat energi yaitu air yang bisa dikembangkan menjadi sumber energi adalah an-Nur / 40, Luqman/ 31:32, , At-Tur / 6, Infitar/ 3, at-Takwir/ 6, ar-Ra’du / 17, al-Mu'minin / 18

Dari latar belakang di atas penulis tertarik membuat satu penelitian tentang kata air dan lautan sebagai sumber *energi* dengan satu penelitian yang diberi judul : *“Air Sebagai Sumber Energi Dalam Perspektif Al-Qur’an”*

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul di atas:

- 1.2.1 Untuk mendalami ilmu-ilmu Al-Quran yang sesuai dengan bidang studi penulis di UIN SUSKA yaitu jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir.

¹⁰ Qs, al-Israa’: 90

¹¹ Qs, al-Israa’: 91

1.2.2 Untuk Mengkaji bagaimana Allah Swt. berinteraksi dengan air dalam al-Qur'an

1.2.3 Untuk mengetahui dan mendalami makna kata *al-ma'*

1.3 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang diketahui al-Qur'an menyebut tentang air cukup banyak lebih kurang 59 ayat¹².namun, karena terlalu luasnya makna yang terkandung dalam setiap kata *al-ma'* itu sendiri yang berarti air. penulis hanya mengkaji fungsi air sebagai sumber energi.

1.3.1 Apa yang dimaksudkan dengan air sebagai sumber energi?

1.3.2 Bagaimana al-Qur'an menginformasikan fungsi air?

1.3.3 Bagaimana pemahaman ayat-ayat tentang air yang dapat dikembangkan didalam bidang sains dan teknologi?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui maksud dengan air sebagai sumber energi

1.4.2 Untuk Bagaimana al-Qur'an menginformasikan fungsi air.

1.4.3 Untuk mengetahui pemahaman ayat-ayat tentang air air yang dapat dikembangkan didalam bidang sains dan teknologi

1.4.4 Untuk memenuhi tugas akhir pengajian S1 di UIN Suska ,Riau

1.5 Tinjauan Pustaka

Dalam membahas tema pokok dalam Skripsi ini, sebelumnya penulis perlu memaparkan literatur yang menyinggung atau membahas mengenai “Air sebagai sumber energi dalam Perspektif al-Qur'an” tetapi penulis belum menemukan buku atau literatur yang membahas berkaitan air sebagai sumber energi dalam perspektif al-Qur'an secara utuh dan menyeluruh dalam menela'ah ayat secara tematik. Adapun buku-buku dan skripsi umum bertemakan air yang menjadi rujukan dalam membicarakan tentang hal tersebut antara lain adalah:

¹² Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi', Mu'jam al-Mufahras Li al-Faz al-Qur'an al-Karim, (Kairo: Dar al-Hadis, 2001), juz 1, h 779

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam buku Energi cetakan ketiga yang ditulis oleh Abdul Kadir, menerangkan tentang sejarah energi, sumberdaya energi sehingga kepada bahan-bahan energi yang berada di Indonesia.
2. Dimensi sains al-Qur'an yang ditulis oleh Prof. Dr. Ahmad Fuad Pasya menerangkan mengenai sains yang berhubungan dengan al-Qur'an di dalam mengkaji bagaimana air sebagai sumber baru bagi energi dan menemukan rahsia-rahsia hukum Tuhan serta memahami hikmah dibalik penciptaannya.
3. Integrasi Paradigma Antroposentrisme Dan Teosentrisme Berbasis Al-Qur'an dengan materi Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Air Dalam Pendidikan Biologi. Disusun oleh; Faqih Yahullah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Paradigma *antroposentrisme* dan *teosentrisme* berbasis al-Qur'an sebagai landasan etis dalam kegiatan konservasi air. 2. Integrasi paradigma antroposentrisme dan teosentrisme berbasis al-Qur'an dengan materi Konsevasi Sumber Daya Alam (KSDA) air sebagai pengembangan kajian al-Qur'an dalam pendidikan Biologi. Skripsi ini tergolong dalam penelitian kepustakaan (library reseach).

Secara bahasan ada persamaannya dengan skripsi ini adalah tema yang dibahas adalah air dan teori-teori hidrologi dalam al-Qur'an. Perbedaan skripsi ini adalah membahas *Konsevasi* (pelindungan) air dalam al-Qur'an. Sedangkan karya tulis saya membahas *observasi* (mengamati) air dan pengolahan air sebagai sumber energi alternative

1.6 Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penyelidikan ini merupakan studi library research yaitu dengan menjadikan kepustakaan sebagai sumber utama, yang objek utamanya adalah buku-buku dan literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- 2.1 Data primer adalah sumber data yang menajdi pokok tentang pemaknaan kata *al-ma'*, yaitu : *al-Qur'an al-Karim*, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-*

Qur'an dan Al-Misbah, Ulumul Quran dan buku-buku yang berkenaan ilmu kelautan dan fisika.

2.2 Data sekunder adalah data yang dapat mendukung dan memperkuat data-data primer. Antara lain buku yang berjudul Energi yang menerangkan berkenaan energi. ataupun literatur lain yang berkaitan dan mendukung dalam perbahasan ini.

3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 mencari dan mengumpul informasi dari berbagai sumber bacaan yang ada di perpustakaan ataupun sumber lain yang membahas tema ai.

3.2 Mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh untuk selanjutnya dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

3.3 Menelusuri ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan kata al-ma'.

3.4 Memadukan berbagai sumber yang telah didapat, baik dengan cara mengutip secara langsung maupun tidak langsung dan lain sebagainya.

4 Teknik Analisis

Data-data yang telah dikumpul disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisa isi dengan metode tematik¹³ melalui pendekatan corak *tafsir* ilmi atau sains modern serta pendapat ilmuan yang berhubungan dengan air. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

4.1 penetapan al-ma' sebagai tema sentral (Topik)

4.2 melacak dan menghimpunkan ayat-ayat al-Quran yang mengandung kata al-ma' dengan merujuk kepada *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an*.

4.3 Menyusun urutan-urutan sesuai dengan masa turunnya, atau perincian masalahnya, dengan memisahkan periode Makkah (*Makiyyah*) dan periode Madinah (*Madaniyah*) dan disertai pengetahuan tentang *asbabul nuzul-nya* (bila ada).

4.4 Menyusun pembahasan dalam satu rangka yang sempurna (*out line*)

¹³ Metode tematik yaitu suatu metode dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang mempunyai makna atau tujuan yang sama, yang susunanya terdapat pada beberapa tempat didalam al-Qur'an. Abdu al-Satar Fathullah Sa'id, *Madkhal ila Tafsir al-Maudhu'I*, (Cairo: Dar al-Tauzi Wa al-Nasyr al-Islamiyah, 1991 M- 141 H), Cet. II, 20



4.5 Melengkapi pembahasan dengan hadis yang relevan dengan pokok pembahasan (bila ada dan sesuai).

4.6 Mengkaji secara ilmiah seluruh data yang telah diperoleh dengan pendekatan *tafsir* ilmi dengan mengutip pendapat mufasir dan ilmuwan yang berkenaan kemukjizatan ilmiah al-Qur'an serta menghubungkan dengan penemuan ilmiah dari sudut ilmu pengetahuan (sains) terutama dalam bidang ilmu kelautan, fisika dan kimia.

4.7 Menarik kesimpulan berdasarkan semua data dan fakta yang telah diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memuat di dalamnya latar belakang penelitian, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan keperpustakaan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Memuat tinjauan umum tentang air sebagai sumber energi yang meliputi pengertian air, manfaat dan fungsi air, pengertian sumber energi, jenis-jenis sumber energi dan peran energi dalam kehidupan umat manusia.

BAB III: Ayat al-Qur'an berkaitan dengan air sebagai sumber energi, Identifikasi ayat air sebagai sumber energi, klasifikasi ayat-ayat al-Qur'an tentang air sebagai sumber energi.

BAB IV : Merupakan analisa data tentang pengkajian analisis ayat-ayat tentang air sebagai sumber energi

BAB V : Memuat kesimpulan dan saran.